

# **PENERAPAN EKOLOGI ARSITEKTUR PADA MASJID AL-FARUQ Di Kota Samarinda**

**Sulaiman Yusuf<sup>[1]</sup>, Widi Cahya Yudhanta<sup>[2]</sup>**

Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta  
<sup>[1]</sup>*sulaimanyusuf400@gmail.com*, <sup>[2]</sup>*Widi.cahya@staff.uty.ac.id*

## **ABSTRAK**

Pembangunan yang menyeluruh pada sektor infrastruktur mendorong pemerintah kota samarinda membangun sebuah tempat ibadah umat islam dengan pemilihan lokasi berdasarkan area kosong milik pemerintah tepatnya pada lapangan jl.Gn kinibalu yang bertujuan meningkatkan kehidupan beragama dan kesejahteraan masyarakatnya untuk itu hadirnya masjid dengan konsep ekologi arsitektur diharapkan dapat menjadi solusi yang tepat untuk masyarakat kota samarinda adapun penggunaan ekologi dalam sebuah masjid bertujuan agar lingkungan masyarakat disekitarnya merasakan keselarasan lingkungan sekitar dan tempat ibadah yang dibangun berdasarkan analisa pemerintah serta kebutuhan masyarakatnya.

**Kata kunci:** Pembangunan.

## **ABSTRACT**

*Compherensive development in infrastructure sector stimulates the government of Samarinda City to build a worship place for moslem. The location was chosen based on the empty area owned by government in Jl. Gn Kinibalu. The worship place aimed to improve religious life and welfare of the community. This place was expected to be a proper solution for Samarinda citizen. The usage of ecology architecture concept in a worship place aimed to make people around the place feel the solubility in their environment and the worship place. The worship place was built based on government analysis and community needs.*

**Keywords :** *Development.*

## DAFTAR REFERENSI

1. Referensi yang berupa majalah/jurnal ilmiah:  
Karsa,Reka (2013). "Penerapan Konsep Islam Pada Perancangan Masjid Salman ITB Bandung, Institute Teknologi Nasional Malang.
2. Referensi yang berupa judul buku:  
Pradianto, Harip (2014). Pendekatan Arsitektur Ekologi Pada Perancangan Kawasan Wisata Danau Lebo Kabupaten Sumbawa Barat : Univ. Brawijaya. Malang
3. Referensi yang berupa majalah/jurnal ilmiah:  
Abdurrahman, S.F. (1989). Sifat Wudhu Nabi SAW. Terjemahan: Abu Al Hasan. 2005. Yogyakarta: Maktabah Al Hanif. Albayati, Abu Abdirrohman, 2008, TATA CARA BERWUDHU MENURUT AL'QURAN DAN SUNNAH NABI, Pustaka Al Bayaty.
4. Referensi yang berupa disertasi/thesis/skripsi:  
Tisnawati, E., & Natalia, D. A. 2017. (2017). Akulturasi Budaya pada Bangunan Masjid Gedhe Mataram Yogyakarta.
5. Referensi yang berupa majalah/jurnal ilmiah:  
Al-Jibrin, S.A.A. (2007). Kajian Islam: Tatacara Berwudhu, diakses pada tanggal 19 Maret 2008 dari Almath, M.F. 1974, 1100 Hadits Terpilih: Sinar.
6. Referensi yang berupa majalah/jurnal ilmiah:  
Gazalba, Sidi. (1989). Masjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam, Jakarta: Pustaka Alhusna.